

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan pusat statistik merilis pada tahun 2018 bahwa jumlah perusahaan di Indonesia tercatat sebanyak 26,7 juta perusahaan jumlah perusahaan di Indonesia meningkat dibandingkan hasil sensus pada tahun (2006) yang menunjukkan jumlah perusahaan di Indonesia hanya sebanyak 22,7 juta perusahaan. Dapat diartikan bahwa jumlah perusahaan meningkat 17,51 persen, hal ini menunjukkan hal yang positif untuk dunia bisnis Indonesia. Dampak dari peningkatan jumlah perusahaan di Indonesia adalah meningkatnya persaingan antar perusahaan, Salah satu cara agar perusahaan memenangkan persaingan yang meningkat tersebut yaitu meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja karyawan. Penting bagi perusahaan memiliki sumber daya yang berkualitas sehingga menghasilkan kinerja yang baik dan mencapai tujuan perusahaan serta memenangkan persaingan di tengah kemajuan bisnis Indonesia.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam sebuah perusahaan karena berfungsi sebagai perencana, penggerak dan pelaku segala kegiatan operasional untuk melihat sampai sejauh mana peranan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan, maka dapat dilihat dari produktivitas kerja pada seorang karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut. Produktivitas merupakan peningkatan hasil yang telah dicapai oleh tenaga kerja, baik kualitas maupun kuantitas dengan jam kerja yang ada. Disini produktivitas sangat

diperhatikan karena dapat menentukan berjalannya suatu perusahaan dan menjamin profitabilitas ataupun tujuan perusahaan tersebut.

Terlepas dari kemajuan dunia bisnis Indonesia beberapa tahun ini, terdapat fenomena yang menjadi perhatian khusus para manajer dalam mengelolah usaha atau perusahaan di tengah pandemik Covid-19 saat ini, karena ditengah pandemik saat ini begitu banyak tantangan yang dihadapi seperti salah satunya keterbatasan akses. Memiliki sumber daya yang berkualitas adalah salah satu modal saat ini untuk memenangkan persaingan antar perusahaan di tengah pandemic Covid-19. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan yaitu lingkungan kerja fisik, pendidikan, dan stres kerja.

Lingkungan kerja mempunyai pengertian bahwa segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang dapat memengaruhi dirinya dalam melakukan pekerjaan. Lingkungan fisik yang nyaman dan aman sungguh berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Bahri, 2018). Kinerja juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja fisik. Sowmy dan panchanatham (2011) dalam Putra dan Rahyuda (2015) berpendapat jika perusahaan ingin membuat situasi lingkungan kerja yang nyaman, hendaklah lebih memperhatikan penataan ruang kerja seperti penempatan peralatan kerja, penerangan, kebisingan, dan kenyamanan yang nantinya dapat meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan sehingga mereka merasa betah bekerja diruangannya.

Faktor kedua adalah pendidikan, Neolaka (2017: 14) menyatakan pendidikan adalah proses upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik,

dan prosesnya melalui penelitian, pembahasan, atau merenungkan tentang masalah atau gejala gejala perbuatan mendidik. Sedarmayanti (2009) dalam Putri (2016) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah pendidikan. Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas.

Kemudian Faktor yang ketiga yaitu stres kerja, Vanchapo (2020) stres kerja adalah suatu keadaan emosional yang timbul karena adanya ketidaksesuaian antara beban kerja dengan kemampuan individu untuk mengatasi stres kerja yang dihadapinya. Mohzan (2011) dalam Putra dan Rahyuda (2015) didapatkan hasil bahwa stres kerja mampu mempengaruhi kinerja secara negatif dan signifikan, hal ini karena ketika stres kerja karyawan meningkat maka karyawan tersebut sulit untuk mengeluarkan kemampuan terbaik dalam kondisi penuh dengan tekanan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali dengan terinspirasi oleh penelitian yang dilakukan Putra dan Rahyuda (2015), adapun perbedaan penelitian ini dengan menambahkan variabel pendidikan. Peneliti menambahkan variabel pendidikan karena sesuai objek penelitian ini akan dilakukan di PT. Rais Pasir Putih dan menambahkan variabel Pendidikan karena PT. Rais Pasir Putih ini mempekerjakan karyawan dengan tingkat Pendidikan SLTA kebawah, dan dimasa yang akan datang perusahaan ini akan berkembang memperluas jaringannya keseluruh Indonesia oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui Apakah produktivitas di PT.

Rais Pasir Putih ini dipengaruhi oleh Pendidikan atau tidak untuk kedepannya. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Pendidikan, Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Rais Pasir Putih?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Rais Pasir Putih?
3. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Rais Pasir Putih?
4. Apakah lingkungan kerja fisik, pendidikan, dan stres kerja berpengaruh bersama-sama terhadap produktivitas karyawan pada PT. Rais Pasir Putih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka terdapat tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas karyawan pada PT. Rais Pasir Putih.
2. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Rais Pasir Putih.

3. Menganalisis pengaruh stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Rais Pasir Putih.
4. Menganalisis pengaruh bersama-sama lingkungan kerja fisik, pendidikan, dan stres kerja terhadap produktivitas pada PT. Rais Pasir Putih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan kerja fisik, pendidikan, dan stres kerja terhadap produktivitas Kerja.

1.4.2 Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya pengaruh lingkungan kerja fisik, pendidikan, dan stres kerja terhadap produktivitas Kerja.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini bertujuan agar membuat waktu penelitian lebih efisien dan efektif. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Rais Pasir Putih
2. Responden dalam penelitian ini hanya karyawan yang bekerja pada PT. Rais Pasir Putih dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.